

INDIKATOR PENGAMAN PADA MOBIL MENGGUNAKAN IC 22V10

SKRIPSI



INDUK	0492 /02
3L TERI	8 Feb '02
B F 1	FTE
FADI 14	
NO EUKU	FT-e
	Yuw
	I-1
	1(SATU)

Oleh :

Nama : Antonius Onny Yuwono

Nrp : 5103094019

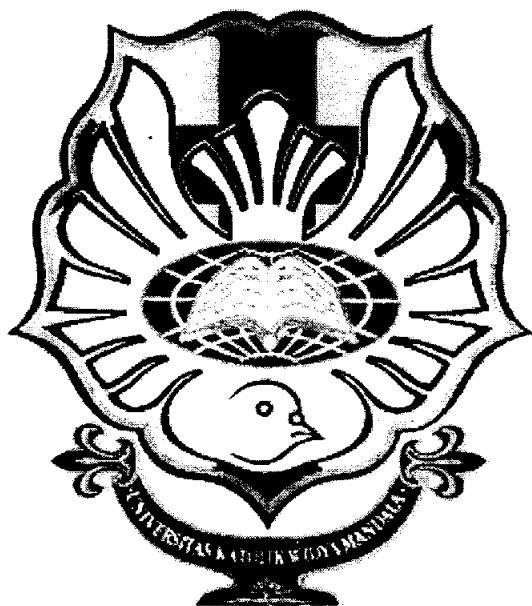
Nirm : 94.7.003.31073.06028

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2001**

INDIKATOR PENGAMAN PADA MOBIL MENGGUNAKAN IC 22V10

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA**



**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK
BIDANG TEKNIK ELEKTRO**

Oleh :

**Nama : Antonius Onny Yuwono
Nrp : 5103094019
Nirm : 94.7.003.31073.06028**

FEBRUARI 2001

LEMBAR PENGESAHAN

Ujian Skripsi bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Antonius Onny Yuwono

Nrp : 5130394019

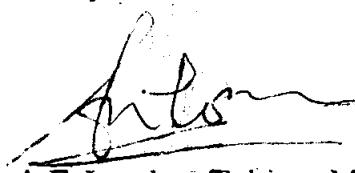
Nirm : 94.7.003.31073.06028

Telah diselenggarakan pada :

Tanggal : 13 Februari 2001

Karenanya yang bersangkutan dengan skripsi ini dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum guna memperoleh gelar **SARJANA TEKNIK** bidang **TEKNIK ELEKTRO**.

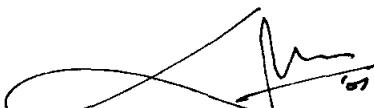
Surabaya, 19 Februari 2001


Ir. A.F. Lumban Tobing, M.T.
Pembimbing

DEWAN PENGUJI


Ir. Vincent W. Prasetyo, M.Sc.

Ketua



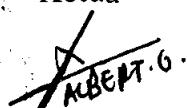
Andrew Juwono S.T.
Anggota


Ir. I Satyoadi

Anggota

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

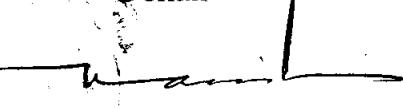
Ketua


~~ALBERT GUNADHI~~

Albert Gunadhi, S.T., M.T.

FAKULTAS TEKNIK

Dekan


Ir. Nani Indraswati

A B S T R A K

Kenyamanan dan keamanan dalam mengendarai kendaraan bermotor merupakan dambaan setiap orang. Kemajuan bidang elektronika telah banyak membantu memecahkan masalah seperti menambah instrumen power window, pengaman elektronik, dll. Mobil mewah seperti sedan ataupun mobil built-up, mempunyai banyak instrumen atau indikator yang lengkap untuk menunjukkan keadaan mobil sebenarnya, tetapi tidak terdapat pada mobil jenis niaga seperti Kijang, Panther, Zebra, Futura. Untuk itulah dibuat alat "Indikator Pengaman Mobil Menggunakan IC 22V10".

Alat ini untuk menunjukkan keadaan mobil seperti kondisi pintu apakah dalam keadaan terbuka atau tertutup, kopling menghindari lonjakan kedepan saat pertama starter karena posisi perseneling tidak netral, memantau kondisi volume air radiator tidak sampai kehabisan, memantau kondisi volume minyak rem tidak sampai kehabisan. IC 22V10 sebagai komponen utama. Sensor pintu, handrem dan perseneling (kopling) bekerja memanfaatkan gaya pegas, sedangkan sensor minyak rem bekerja menggunakan gaya magnet yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permukaan minyak, sensor air radiator bekerja menggunakan pegas sebagai kontakor dua kutub yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permukaan air radiator yang terletak pada tanki cadangannya. Input berasal dari sensor yang diinverting oleh rangkaian transistor type NPN BC547. Input diproses oleh IC 22V10, yang ditulis dengan bahasa pemrograman VHDL. Output dari IC 22V10 adalah LED display, disertai alarm, jika kondisi yang diinginkan (aktif low) tidak tercapai maka relay yang didrive oleh transistor type NPN BD139 tidak aktif. Sehingga memutuskan hubungan antara kontak (ignition) dengan mesin dan alarm akan menyala.

Hasil pengukuran menunjukkan masing-masing sensor bekerja dengan baik dimana output $\pm 4,5$ volt. Sedangkan output berupa tegangan yang bernilai $\pm 3,5$ volt.

Dengan terselesaikannya masing-masing bagian dari alat dan setelah menjalani pengukuran dan pengujian alat, secara keseluruhan dapat memantau keadaan dari handrem, pintu, kopling, cadangan air radiator dan minyak rem.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan RahmatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul

Indikator Pengaman pada Mobil menggunakan IC 22V10

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian dari persyaratan kurikulum Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam usaha mencapai kesempurnaan pembuatan alat ini, bantuan para pembimbing maupun pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung sangat besar peranannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Nani Indraswati selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Albert Gunadi, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ir. A.F. Lumban Tobing, M.T. selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
4. Ir. Sumarno, B.Sc., selaku wali studi.
5. Para dosen penguji yang telah meluangkan waktu memberikan penilaian serta masukan yang berguna.

6. Orang tua penulis yang telah memberikan dorongan baik materiil maupun spirituul serta semangat sehingga untuk dapat menyelesaikan studi di Fakultas Elektro Universitas Katolik Widya Mandala.
7. Teman–teman penulis yang telah memberi dukungan moral seperti Eko ‘Dhegan’ Sumarsono , Franky Kumambauw , Amar ‘Singh’, Heribertus ‘Kathy’ Kristanto, Cahyo ‘Janggo’ Wibowo, Rahmat ‘Peneng’ Patintingan, Anugerah ‘Ambon’ Budi Setiada, Agus ‘Panu’ Setiawan, Didin ‘Udin Portal’ Kurniawan, Lukman Mahbubi, Hidayat Setiawan, Afu, awak laboratorium Mikroprosesor dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Allah memberi anugerah serta balasan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Surabaya, Februari 2001

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Bab I : Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan	2
I.3. Batasan Masalah	2
I.4. Metodologi	3
I.5. Sistematika	3
Bab II : Teori Penunjang	5
II.1. Dasar-dasar Pemrograman VHDL	5
II.2. Transistor	10
II.2.1. Dasar pembiasan	11
II.3. Clock Generator	12

II.4. Sensor	13
Bab III : Perencanaan dan Pembuatan Alat	
III.1. Blok Diagram Alat	15
III.2. Sensor	16
III.2.1. Sensor Pintu	16
III.2.2. Sensor Handrem	18
III.2.3. Sensor Perseneling	20
III.2.4. Sensor Volume Minyak Rem	20
III.2.5. Sensor Volume Cadangan Air Radiator.....	21
III.3. Transistor	23
III.4. Penguat Relay	25
III.5. Flowchart	26
Bab IV : Pengukuran dan Pengujian Alat	30
IV.1. Clock Generator	30
IV.2. Sensor Pintu	31
IV.3. Sensor Handrem	32
IV.4. Sensor Perseneling (Tuas Kopling)	33
IV.5. Sensor Volume Minyak Rem	33

IV.6.	Sensor Volume Cadangan Air Radiator.....	34
IV.7.	Keseluruhan Sistem	35
Bab V	: Kesimpulan	37

Lampiran

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel kebenaran rangkaian logika program	28
Tabel 3.2.	Kondisi yang diinginkan	29
Tabel 4.1.	Tabel Pengukuran Clock Generator	31
Tabel 4.2.	Tabel Pengukuran Sensor Pintu	32
Tabel 4.3.	Tabel Pengukuran Sensor Handrem	32
Tabel 4.4.	Tabel Pengukuran Perseneling (tuas kopling)	33
Tabel 4.5.	Tabel Pengukuran Pengukuran Volume Minyak Rem	34
Tabel 4.6.	Tabel Pengukuran Sensor Volume Cadangan Air Radiator	34
Tabel 4.7.	Tabel Kebenaran Keseluruhan Sistem	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Blok diagram dari VHDL	5
Gambar 2.2.	Rangkaian Sekuensial Moore FSM	9
Gambar 2.3	Rangkaian Sekuensial Mealy FSM	10
Gambar 2.4.	Rangkaian Transistor	11
Gambar 2.5.	IC NE555	12
Gambar 2.6.	Rangkaian Clock Generator	13
Gambar 3.1.	Blok Diagram	15
Gambar 3.2.	Sensor pintu dalam kondisi normal	17
Gambar 3.3.	Saklar terputus	17
Gambar 3.4.	Sensor Handrem	18
Gambar 3.5.	Sensor volume minyak rem	20
Gambar 3.6	Sensor volume cadangan air radiator	22
Gambar 3.7.	Rangkaian Inverting	24
Gambar 3.8.	Rangkaian Penguat Relay	25
Gambar 3.9.	Flowchart	26
Gambar 3.10	Rangkaian Logika Program	27

Gambar 4.1.	Rangkaian Clock Generator	30
Gambar 4.2.	Rangkaian Sensor	31